

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan keterampilan proses dasar mahasiswa pada mata kuliah fisika dasar II antara kelas eksperimen yang menggunakan integrasi model pembelajaran inkuiri dengan *learning cycle* dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Dimana keterampilan proses dasar mahasiswa yang menggunakan integrasi model pembelajaran inkuiri dengan *learning cycle* lebih tinggi dari keterampilan proses dasar mahasiswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional dengan $\bar{X}_1 = 85,54 > \bar{X}_2 = 77,5$. Sehingga pada pengujian hipotesis harga $t_{hitung} = 1,979 > t_{tabel} = 1,684$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga hipotesis yang berbunyi “terdapat perbedaan keterampilan proses dasar, antara kelas yang menggunakan integrasi model pembelajaran inkuiri dengan *learning cycle* dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional” terpenuhi. Dengan demikian materi fisika II di jurusan kimia lebih cocok menggunakan integrasi model pembelajaran inkuiri dengan *learning cycle*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka peneliti mengajukan saran yaitu :

1. Dosen fisika diharapkan dapat mengelola dan menerapkan integrasi model pembelajaran inkuiri dengan *learning cycle* berhubung pelajaran fisika sering melibatkan hal-hal yang abstrak dan sulit dijelaskan secara lisan.
2. Karena model pembelajaran inkuiri dengan *learning cycle* merupakan pembelajaran berbasis penemuan maka, kiranya dosen yang mengajar dapat menyediakan fasilitas untuk berlangsungnya pembelajaran di dalam kelas.
3. Peneliti hanya menggunakan mahasiswa jurusan kimia sebagai sampel dalam penelitian sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang serupa dengan sampel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany dan Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*. Prenadamedia Group. Jakarta
- Anam, S. 2013. *Pengaruh Penerapan Metode Eksperimen Nyata, Virtual, dan Gabungan Dalam Pembelajaran IPA Berbasis Inkuiri Terhadap Pencapaian Kemampuan Kognitif dan Keterampilan Proses Sains Siswa*. Kencana. Surabaya.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Choiri. A. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran 5E-Learning Cycle Terhadap Keterampilan Proses Sains dan Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas XI SMAN 1 Malang Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*. FMIPA UM. Malang.
- Dimiyati & Moedjiono. 2002. *Belajar Dan Pembelajaran*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Giancoli, D. C. 2001. *Fisika*. Terjemahan Dra. Yuhilza Hanum, M.Eng. 2001. Edisi Kelima. Jilid 2. Erlangga. Jakarta
- Firdausi, N. I. 2014. Perbandingan Hasil Belajar Kimia dengan Model Pembelajaran Inquiry dan Learning Cycle 5E pada Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan. *Jurnal Pendidikan Sains*. Vol.2, No.4.
- Joyce, B. and Weil, M. (2011). Model of Teaching (8th ed). Allyn & Bacon. Boston. *Internasional Journal*.
- Ngalimun. 2013. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Aswaja Pressindo. Yogyakarta.
- Poppy K. D. 2010. *Keterampilan Proses dalam Pembelajaran IPA untuk Guru SMP*. Gramedia. Jakarta.
- Puspandini, R. 2015. Perbedaan Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Training dan 5E Learning Cycle terhadap Prestasi Belajar dan Kerja Ilmiah Fisika Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Malang Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal – Online.um.ac.id/data/artikel.pdf*. 19 Januari 2015
- Semiawan, C. 1992. *Pendekatan Keterampilan Proses Bagaimana Mengaktifkan Siswa dalam Belajar*. Gramedia. Jakarta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Alfabeta. Bandung.